

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara keseluruhan sampel nilai suseptibilitas magnetiknya dikontrol oleh mineral paramagnetik dan ferrimagnetik kecuali pada dua sampel di lokasi pertama di lahan perkebunan di Nagari indudur yang nilai suseptibilitas magnetiknya dikontrol oleh mineral paramagnetik.
2. Nilai suseptibilitas magnetik mengalami penurunan seiring dengan bertambahnya nilai kedalaman saat pengambilan sampel dari permukaan bumi. Tetapi pada sampel dengan kedalaman 90 cm nilai suseptibilitas yang seharusnya kecil namun memiliki nilai suseptibilitas yang besar dikarenakan adanya indikasi deposisi pada tanah
3. Unsur hara makronutrien Magnesium (Mg) tidak terdapat pada kedua lahan Perkebunan kemiri, hal ini menyebabkan tanaman kemiri mempunyai daun berwarna kuning, pertumbuhan tanaman kemiri terhambat, kerusakan pada jaringan atau organ pada tumbuhan dan berpengaruh terhadap buah dan biji tanaman kemiri.
4. Mineral magnetik yang mengontrol suseptibilitas magnetik yaitu Hematit ( $\text{Fe}^3\text{O}_3$ ) yang bersifat ferromagnetik.
5. Pada kedua lahan Perkebunan kemiri mengandung unsur  $\text{SiO}_3$  dan  $\text{Al}_2\text{O}_3$  yang mendominasi. Hal ini membuat tanah menjadi asam, terbukti dengan rata-rata pH tanah dari kedua lahan Perkebunan yang mempunyai pH

asam, terjadi toksisitas pada tanaman hal ini ditunjukkan dengan adanya defisiensi Magnesium (Mg) pada kedua lokasi penelitian dan kekurangan fosfat.

## 5.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan berbagai pengukuran parameter fisik tanah seperti kelembapan, suhu dan konduktivitas Listrik, dan juga melakukan pengukuran kapasitas tukar kation (KTK) yang merupakan indikator dari kesuburan tanah.

